

Global

Saham-saham mencatat kenaikan tipis pada hari perdagangan pertama Oktober, setelah berhasil memulihkan pelemahan sebelumnya seiring dengan turunnya imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) dari level tertinggi dalam lebih dari 20 tahun terakhir. Indeks S&P 500 menguat 0,19% dan ditutup pada level 7.666,45, sementara Nasdaq Composite naik tipis 0,04% ke posisi 26.871,60. Dow Jones Industrial Average juga meningkat 20,51 poin atau 0,04% menjadi 50.926,56. Di pasar obligasi, imbal hasil (*yield*) Treasury AS tenor 10 tahun sempat mencapai level tertinggi harian di 5,344%, yang merupakan level tertinggi sejak 2002. Sementara itu, imbal hasil Treasury tenor 30 tahun melonjak ke level tertinggi dalam 24 tahun terakhir.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah lebih dari 1% pada perdagangan Kamis (1/10/2026) ke level 6.009.50. Posisi tersebut merupakan level terendah IHSG dalam lebih dari dua bulan terakhir. Pelemahan tersebut terjadi di tengah sentimen pasar yang mencermati perombakan (*reshuffle*) Kabinet Merah Putih yang dilakukan Presiden Prabowo Subianto. Pada penutupan sesi kedua, IHSG turun. Pelemahan pasar terutama dipicu oleh penurunan pada sektor konsumen nonprimer yang terkoreksi 1,97%, diikuti sektor barang baku yang turun 1,91%, serta sektor teknologi yang melemah 1,50%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan bergerak hari ini di rentang 17.920-18.020. Dari pasar obligasi, INDOGB masih mencatat kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan UST pada awal 4Q26, meskipun tekanan pada pasar global meningkat seiring kenaikan *yield* UST. *Yield* UST 10Y sempat naik secara intraday ke 5,33%, level tertinggi sejak 2002, sementara UST 30Y meningkat ke 5,67%, didorong oleh antisipasi pelaku pasar terhadap tekanan inflasi dan ekspektasi kenaikan suku bunga AS. Di pasar domestik, tekanan jual mulai terlihat terutama pada tenor 5 tahun setelah sebelumnya relatif tertahan pada sesi pagi. Namun, permintaan pada tenor panjang masih terjaga, dengan investor institusi dan ritel tercatat masih melakukan pembelian pada obligasi tenor panjang, termasuk FR111.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate AUG	2.5%	2.4%	2.4%
JP	Tokyo Core CPI YoY SEP	2.7%	1.8%	1.9%
EA	Inflation Rate YoY Flash SEP		3.2%	3.6%
US	Non Farm Payrolls SEP		162K	90K
US	Unemployment Rate SEP		4.1%	4.1%
US	Average Hourly Earnings YoY SEP		3.1%	3.1%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	30-Sep	1-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.14	7.17	0.29
INA 10 YR (USD)	6.22	6.32	1.59
UST 10 YR	5.28	5.24	(0.84)

INDEXES	30-Sep	1-Oct	%
IHSG	6071.14	6009.50	(1.02)
LQ45	601.18	592.38	(1.46)
S&P 500	7651.54	7666.45	0.19
DOW JONES	50906.05	50926.56	0.04
NASDAQ	26861.06	26871.60	0.04
FTSE 100	10606.00	10428.27	(1.68)
HANG SENG	24613.27	N/A	N/A
SHANGHAI	3842.20	N/A	N/A
NIKKEI 225	66753.72	68956.72	3.30

FOREX	1- Oct	2-Oct	%
USD/IDR	17915	17965	0.28
EUR/IDR	20289	20207	(0.40)
GBP/IDR	23753	23725	(0.12)
AUD/IDR	12440	12457	0.13
NZD/IDR	10074	10078	0.05
SGD/IDR	14004	14036	0.23
CNY/IDR	2672	2680	0.28
JPY/IDR	113.30	113.73	0.38
EUR/USD	1.1325	1.1248	(0.68)
GBP/USD	1.3259	1.3206	(0.40)
AUD/USD	0.6944	0.6934	(0.14)
NZD/USD	0.5623	0.561	(0.23)